

Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Pencegahan Scabies di Pesantren Babun Najah Banda Aceh

The Effect Of Snakes And Ladder Game Media On The Knowledge Students In Preventing The Scabies At The Babun Najah Islamic Boarding School Of Banda Aceh

Khairunnisak¹, Dewi Sartika², Nanda Desreza³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

*Koresponding Penulis: nisa98441@gmail.com,

Abstrak

Tingginya prevalensi scabies disebabkan oleh pengetahuan yang kurang serta kondisi sanitasi lingkungan yang buruk. Masih banyak orang yang kurang memperhatikan pengetahuan, dalam hal ini pengetahuan dianggap kebiasaan buruk seseorang dalam hal-hal seperti personal hygiene yang kurang baik sehingga dapat menyebabkan tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit scabies yang sering terjadi pada santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media permainan ular tangga terhadap pengetahuan santri tentang pencegahan scabies di pesantren Babun Najah Kota Banda Aceh. Penelitian ini termasuk jenis penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Populasi pada penelitian ini adalah 53 santri, sampel sebanyak 15 santri menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan santri tentang pencegahan scabies. Skala yang digunakan adalah skala Guttman untuk menilai pengetahuan santri dan skala Likert untuk menilai sikap santri. Penelitian dilaksanakan di pesantren Babun Najah Banda Aceh pada tanggal 18 Agustus 2023. Hasil analisis menggunakan uji t-test diperoleh p-value pada pengetahuan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh media permainan ular tangga terhadap pengetahuan santri dalam pencegahan scabies di Pesantren Babun Najah Banda Aceh.

Kata Kunci : Permainan media ular tangga, Pengetahuan, Scabies

Abstract

The high prevalence of Scabies is due to the lack of knowledge and poor environmental sanitation conditions. There are still many people who do not pay attention to knowledge, in this case knowledge is considered a person's bad habits in terms of things such as poor personal hygiene which can cause the body to be attacked by various diseases such as scabies which often occurs in students. This research aimed to determine the effect of snakes and ladder game media on the knowledge of students in preventing Scabies at the Babun Najah Islamic Boarding School of Banda Aceh. This research used quasi-experimental methods with the pretest and post-test control group design. The population in this research was 53 students, while the sample was 15 students chosen by the Simple Random Sampling

technique. The research instrument used a questionnaire to determine level the knowledge of students about scabies prevention. The Guttman scale was used to assess the student's knowledge. This research was conducted at Babun Najah Islamic Boarding School of Banda Aceh on August 18, 2023. The analysis using the t-test obtained a p-value of $0.000 < \alpha = 0.05$ for knowledge, thus indicating that H_0 was rejected, and H_a was accepted. This research concludes that there is a correlation between snakes and ladder game media on the knowledge of students in preventing Scabies at the Babun Najah Islamic Boarding School of Banda Aceh. The researcher suggests that the Islamic boarding school can maintain the cleanliness of students to avoid Scabies.

Keywords : Snake and Ladder game media, Scabies, knowledge

PENDAHULUAN

Skabies merupakan satu kondisi dermatologi yang paling umum di temukan di negara-negara terbelakang. kudis juga banyak di temukan di lokasi dengan iklim tropis. Kudis memiliki penyebab tambahan adalah banyak tungau yang diakibatkan karna kurang kebersihan diri (Anti & Wahyuni, 2019). Scabies dapat menular dan menimbulkan rasa gatal pada beberapa kelainan kulit diakibatkan oleh *Sarcoptes scabiei*, tungau kecil. Tungau ini memperbesar pori-pori kulit dan gatal di daerah yang terkena tersebut. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 200 juta orang akan terkena scabies di seluruh dunia padatahun 2020 (Rahmi & Iqbal, 2022). Kudis merupakan penyakit kulit terbanyak ketiga di Indonesia, dengan frekuensi berkisar antara 4,60 hingga 12,95 persen (Faidah, 2022). Menurut informasi profil kesehatan Aceh tahun 2020, dengan jumlah kasus sebanyak 58.618 kasus, scabies merupakan salah satu dari 10 besar penyakit di Puskesmas Provinsi Aceh (Atika et al., 2022).

Skabies bukanlah kondisi yang mematikan, namun karena penderitanya terus menerus mengeluhkan gatal-gatal, hal itu dapat membuat aktivitas sehari-hari menjadi tidak nyaman. Gatal di sekitar siku, di bawah ketiak, pinggang, kemaluan, dan sisi-sisi jari, dan permukaan depan pergelangan (Dewi & Caesar, 2019). Scabis dapat di hindari dengan kontak intim dan berbagi barang pribadi dengan pasien, scabies pada manusia dapat dicegah. Handuk pasien bekas, pakaian, dan perlengkapan lainnya harus dipisahkan dan dibersihkan dengan air panas. Sebelum digunakan, disarankan untuk menyetrika semua pakaian dan barang yang terbuat dari kain. Seprei pasien juga harus sering diganti, tidak kurang dari tiga hari sekali. Bantal, selimut, dan barang lain yang tidak bisa dibersihkan dengan air disarankan untuk dimasukkan ke dalam kantong plastik selama tujuh hari sebelum dijemur atau dicuci kering. Kemampuan penderita skabies untuk berhasil mencegah penyebaran penyakit ke orang lain terutama bergantung pada seberapa konsisten mereka mempraktikkan kebersihan pribadi yang baik. Oleh karena itu, pasien harus berperilaku tepat saat menerima perawatan dan terapi. Dari pemahaman penderita skabies terhadap kondisinya mempengaruhi cara mereka berperilaku dalam upaya menghindari prognosis yang lebih buruk. Kegagalan upayapencegahan skabies akan diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan perilaku pasien yang kurang baik (Egeten

et al., 2019).

Pengetahuan merupakan komponen kunci dalam upaya menghentikan penyebaran skabies, tingkat pengetahuan berdampak pada kejadian skabies. Konseling dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, namun diperlukan media konseling yang sesuai agar informasi yang diperoleh tersimpan dalam memori jangka panjang (Rahmi & Iqbal, 2022). Berdasarkan adanya korelasi substansial antara tingkat dalam penyelidikan ini, pengetahuan siswa Sekolah Manbaul Ulum Jamanis Kabupaten Tasikmalaya dengan prevalensi penyakit skabies. Sedangkan siswa dengan tingkat pengetahuan rendah berpeluang 24,5 kali lebih besar untuk terkena skabies dibandingkan siswa dengan tingkat pengetahuan tinggi. 96% siswa cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang skabies (Hidayat et al., 2022). Menurut penelitian terdahulu menyatakan bahwa tingkat informasi penderita skabies yang kurang baik membuat mata rantai skabies sulit untuk diputus. Walaupun banyak penderita scabies yang sadar bahwa hal itu dapat menimpa siapa saja, mereka tetap percaya bahwa itu bukanlah sesuatu yang perlu ditanggapi dengan serius. Pemahaman responden tentang penyebab, gejala, indikator, tindakan pencegahan, dan cara penularan skabies dipermasalahkan.

Semakin berumur seseorang, semakin pengetahuan terkumpul akan diproses lebih lanjut baik karena perkembangan pola pikir dan daya tangkap orang tersebut. Sementara menjaga kebersihan pribadi yang baik dapat membantu menghindari kudis, seseorang juga dapat mempelajari penyebab kudis selain mengubah sikap mereka terhadap pencegahan. Anak muda, dewasa, dan anak-anak semua dengan kondisi ini sering teridentifikasi. Karena pesantren adalah tempat di mana orang hidup berkelompok, mayoritas serangan menyasar santrinya. Mereka terlibat dalam begitu banyak kegiatan sehingga kebersihan sering dianggap remeh sebagai akibatnya. Selain itu kurangnya kebersihan diri juga turut andil dalam kondisi ini (Edi & Taufik, 2019).

Salah satu media yang mudah disampaikan untuk mempermudah audien dalam bermain sambil belajar yaitu menggunakan media permainan ular tangga melalui pesan dan substansi yang disajikan, media game dapat mengubah pandangan dan pengetahuan masyarakat. Mengingat ada manfaat untuk menarik minat anak-anak, game ini memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Manfaat permainan ular tangga antara lain menghilangkan keseriusan yaitu mencegah situasi dimana perlu adanya keseimbangan antara kesenangan dan keseriusan, meningkatkan semangat belajar agar anak termotivasi untuk terus belajar, dan membantu anak fokus pada materi pelajaran permainan (Hidayat et al., 2022).

Permainan papan untuk siswa yang dapat dimainkan oleh dua atau lebih pemain disebut ular tangga. Papan permainan dibagi menjadi kotak-kotak kecil, dengan sejumlah "tangga" dan "ular" yang menghubungkan beberapa kotak dengan kotak Lainnya (Novita Islamiah., 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad bagian kesehatan pada tanggal 18 Maret 2023 di UKS diketahui bahwa skabies lebih sering menyerang santri laki-laki dari pada santri perempuan dikarenakan kepedulian kebersihannya kurang terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Setiap santri yang terkena scabies langsung di bawa ke UKS dan jika

tidak ada perubahan baru di bawa ke puskesmas atau di bawa pulang oleh keluarganya untuk berobat.

Dan hasil wawancara dengan beberapa santri mengatakan bahwa mereka saling pinjam meminjam pakaian dan mukena beserta alat mandi sesama teman seperti sabun batang, basahan dan sabut mandi terkecuali handuk, selain itu santri juga mandi bersama-sama. Air sumur bor merupakan sumber air yang digunakan di pondok pesantren dan di alirkan ke bak-bak mandi yang ukurannya besar. Handuk yang sudah di pakai biasanya di jemur, setiap kamar terdapat 26-27 santri dan paling sedikit 15-17 santri di dalam 1 kamar, dari hasil observasi di setiap kamar terdapat jendela, selain itu mereka jugak tidur menggunakan kasur tetapi kebanyakan tidak menggunakan spreï dan mereka tidak menjemur kasur seminggu sekali, dan kadang-kadang mereka juga menggunakan selimut secara bersamaan bersama dengan teman sekamar, selain itu santri jugak mengatakan dihari libur mereka biasanya mandi sehari 3 kali dan di hari biasa mereka mandi sehari 2 kali yaitu subuh dan sore dan biasanya mereka mengganti baju setiap setelah mandi, dan baju yang sudah kotor ada sebagian santri yang mencuci sendiri dan ada sebagian santri yang membawa ke laudry.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian *Quasi Experiment* (penelitian eksperimen semu) digunakan sebagai desain penelitian dengan rancangan penelitian yaitu *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan jumlah responden sebanyak 15 santri. Data yang diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada 15 santri dalam bentuk kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Data Responden berdasarkan Usia Siswa Babun Najah Banda Aceh

No	Usia	Jumlah	(%)
1	12 th	6	40
2	13 th	9	60
Total		15	100,0

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 1 didapatkan persentase pada siswa Babun Najah Banda Aceh lebih mayoritas berusia 13 tahun yaitu 60% dan jumlah siswa yang minoritas berusia 12 tahun yaitu 40%.

Tabel 2.

Karakteristik Responden berdasarkan Kelas di Pesantren Babun Najah Banda Aceh

No.	Kelas	Jumlah	(%)
-----	-------	--------	-----

1	VII-4	8	53,3
2	VII-5	7	46,7
Total		15	100,0

Sumber: Data Primer 2023

Pada Tabel 2 didapatkan persentase Kelas di VII-4 adalah 8 responden yaitu 53,3% dan VII-5 adalah 7 responden yaitu 46,7%.

Tabel 3. Analisa Univariat

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	f	%
Baik	0	0	11	73,3
Cukup	4	26,7	4	26,7
Kurang	11	73,3	0	0
Total	15	100	15	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 3. menunjukkan bahwa terdapat 4 responden (26,7%) yang memiliki pengetahuan cukup pada saat pretest, dibandingkan 11 responden (73,3%) yang memiliki pengetahuan kurang. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik kemudian ditemukan sebanyak 11 (73,3%) pada posttest dan terdapat 4 orang (26,7%) yang memiliki pengetahuan cukup.

Tabel 4. Analisa Bivariat

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	P Value
Pengetahuan sebelum	7,43	15	2,187	0,000
Pengetahuan sesudah	11,37	15	2,129	

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 4. menyatakan bahwa nilai Mean Pengetahuan Santri dilakukan pretest sebesar 7,43 berdasarkan standar deviasi 2,187 dan pada saat posttest sebesar 11,37 dengan standar deviasi 2.129. Berdasarkan hasil uji statistik memakai uji T atau t-test diperoleh *p-value* pada pengetahuan yakni sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh permainan ular tangga pada pengetahuan santri mengenai pencegahan scabies di Pesantren Babun Najah Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Santri Sebelum dan Sesudah dilakukan Permainan UlarTangga tentang Pencegahan Scabies di Pesantren Babun Najah Banda Aceh.

Agar seseorang dapat mengakses segala jenis perubahan dalam hidup, pengetahuan merupakan komponen yang sangat penting. Seseorang akan lebih mudah mencari solusi atas segala tantangan hidup jika ia berilmu. Pengetahuan responden dapat disimpulkan sebagai apa saja yang diketahuinya dalam upaya menghindari tertular penyakit skabies. dimulai dengan definisi kudis, gejala kudis, cara penularan langsung dan tidak langsung, serta teknik pencegahan infeksi. Hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti sebelum dilakukan permainan ular tangga kepada responden jumlah responden yang kurang dalam pengetahuan pencegahan scabies berjumlah 11 orang dan setelah di lakukan permainan ular tangga jumlah responden yang kurang pengetahuan terhadap pencegahan scabies sudah tidak ada.

Menurut Ramadhan, temuan penelitiannya “Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan pelajar tentang kejadian skabies” mengungkapkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian skabies pada responden ($0,023 < 0,05$), namun tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian skabies pada responden. Tidak ada korelasi yang signifikan dengan tindakan yang dilakukan ($0,379 > 0,05$). Angka kejadian skabies pada responden ($0,960 < 0,05$). Dalam penelitian ini, pengetahuan dan kejadian skabies berkorelasi secara signifikan namun, tindakan dan kejadian skabies tidak berkorelasi secara signifikan. Sebaliknya, sikap dan kejadian skabies mempunyai korelasi yang signifikan (Ramadhan, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, peneliti membuat asumsi dalam penelitian ini bahwa penggunaan permainan ular tangga sebagai alat pengajaran mempengaruhi perubahan tingkat pengetahuan santri. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti, nilai posttest santri mengalami peningkatan. Temuan penelitian yang dilakukan peneliti mendukung kesimpulan tersebut. Banyak santri yang tidak menyadari bahwa kudis adalah penyakit yang disebarkan oleh kutu *Sarcoptes scabiei* betina yang telah dibuahi. Gejala kudis berupa rasa gatal yang hebat, terutama pada malam hari, dan kondisi ini mudah menular. & menyebar di tempat ramai, namun setelah bermain ular tangga, anak-anak memahami penyebab Scabies dan mendiskusikan strategi pencegahannya. Dan berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan permainan ular tangga beberapa santri sudah mengetahui penyebab terjadinya penyakit scabies dan cara pencegahan scabies. Dalam permainan ular tangga ini responden membaca pernyataan mengenai penyebab dan cara pencegahan penyakit scabies dimanapada permainan ular tangga ini responden bisa mendapatkan umpan balik secara langsung.

Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Santri di Pesantren Babun Najah Banda Aceh Terhadap Pencegahan Scabies

Tungau *Sarcoptes scabiei* kecil (tungau) yang bersemayam di kulit penderita kudis menyebabkan infeksi kulit. *Sarcoptes scabiei* merupakan anggota famili Sarcoptidae, genus *Sarcoptes*, kelas Arachnida, ordo Acarina, dan filum Arthropoda.

Kudis adalah penyakit yang tersebar luas dan masih mempengaruhi banyak orang dalam budaya modern. Melalui kontak fisik yang dekat, seperti antar pelajar yang tinggal serumah, penyakit skabies dapat menular dari satu korban ke korban lainnya. Salah satu penyebab penyakit kudis adalah praktik bertukar pakaian, barang keagamaan, atau perlengkapan mandi dengan teman. Derajat pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang pencegahan dan pengobatan skabies merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit skabies. Pengetahuan memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang akan merespons suatu penyakit, penemuan awal penyakit, dan inisiatif untuk menghindarinya (Hidayat et al., 2022).

Self care merupakan perawatan diri dimana individu mempertahankan kesehatannya, dan dipengaruhi oleh nilai serta keterampilan soal penyakit kulit. indikator *self care* seseorang baik dilihat dari kemampuannya dalam menjaga kebersihan tubuhnya. Hal ini meliputi kebersihan rambut dan gigi, kulit, kuku, mata, hidung, rambut, pakaian, telinga, alat kelamin, dan handuk, serta alas tidur. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self care* antara lain yaitu body image, praktik sosial, status sosial-ekonomi, pengetahuan, budaya, kebiasaan, serta kondisi fisik. Tingkat *self care* seseorang akan menentukan tingkat kesehatan (terutama kesehatan kulit) dan kualitas hidup seseorang (Lestari et al., 2021).

Menurut Savira dalam penelitiannya dengan judul “ Hubungan antara faktor pengetahuan dan perilaku dengan kualitas hidup penderita skabies di pondok pesantren : literature review “Hasil penelitian menunjuk kan tidak ditemukan hubungan antara kualitas hidup dengan pengetahuan skabies ($p=0,950$). Selain itu, tidak ada korelasi antara perilaku dan kualitas hidup pada pasien skabies ($p = 0,590$ probabilitas $>$ tingkat signifikansi $=0,05$). Kesimpulannya ialah ada sedikit faktor yang berhubungan antara pengetahuan dan perilaku (Savira, 2020).

KESIMPULAN

Adanya pengaruh media permainan ular tangga terhadap pengetahuan santri pada hasil uji statistik yang menggunakan uji T diperoleh α -value $0,000 < \alpha = 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima di Pesantren Babun Najah Banda Aceh.

SARAN

Bagi tempat Penelitian : Diharapkan agar senantiasa menambah pengetahuan mengenai penyakit scabies, dan selalu waspada dengan penularan scabies.

DAFTAR PUSTAKA

Anti F, Wahyuni RS. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Santri Terhadap Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru Tahun 2014. J Delima Harapan. 2019;6(2):59-68. doi:10.31935/delima.v6i2.75

Rahmi L, Iqbal M. Analisis Pengetahuan Santriwati Terhadap Kejadian Scabies Di Pondok

- Pesantren Tungkop Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *J Sains Ris.* 2022;12(1):65-69.
- Faidah Da& Res. Description of Personal Hygiene Santri on Scabies Incident in Pondok. 2022;8(01):23-30.
- Atika K, Sofia R, Topik MM. Perbedaan Efektivitas Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Skabies. 2022;2(07):1097- 1105. doi:10.36418/comserva.v2i07.420
- Dewi Er, Caesar DI. Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren Raudlatuth Thullab Berbasis Peer Education. *J Pengabdian Kesehatan.* 2019;2(2). doi:10.31596/jpk.v2i2.54
- Egeten eak, Engkeng S, Mandagi C. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Kesmas.* 2019;8(6):203-210.
- Hidayat UA, Hidayat AA, Bahtiar Y. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Scabies dengan Kejadian Penyakit Scabies pada Santri Manbaul Ulum. *J Keperawatan Galuh.* 2022;4(2):33. doi:10.25157/jkg.v4i2.7817
- Edi E, Taufik M. Permainan Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Seksualitas Remaja. *J Endur.* 2019;4(2):442. doi:10.22216/jen.v4i2.4280
- Skripsi Pengaruh Media Ultajas (Ular Tangga Jajanan Sehat) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Bagi Siswa-Siswi Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Disusun Oleh : Novita Islamiah Program Sarjana Terapan Tahun 2022.; 2022.
- Ramadhan RH. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Kesehatan Santri Mengenai Kejadian Skabies di Pesantren Nurul Musthofa Tanjung Tabalong. Diploma Thesis Univ Islam Kalimantan. Published online 2020.
- Lestari A, Subekti RT, Fitriyana. Hubungan Self care Dengan kejadian penyakit scabies di sekolah Usaha perikanan menengah (SUPM) Negeri kota Agung Kabupatem Tanggamus tahun 2020. *J Kesehat Panca Bhakti Lampung.* 2021;9(April):22-29. doi:10.47218/jkpbl.v9i1.116
- Savira TD. Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kualitas Hidup Penderita Skabies Di Pondok Pesantren SE-Malang Raya. *J Fak Kedokt Dan Ilmu Kesehatan Univ Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.* Published online 2020.